

## ABSTRACT

PRIMANDARI, EMMANUELLA SEKAR ARUM (2023). **The Representation of Liberal Feminism in The Main Character of The Novel *Lotus* (2017) by Lijia Zhang.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters Universitas Sanata Dharma.

Every woman is free to become whatever she wants. Every woman deserves to choose whatever she desires. Every woman has the right to express herself in any way. Based on such thoughts, this study is conducted to show the representation of liberal feminism in a literary work, which is a novel titled *Lotus* (2017), written by Lijia Zhang. Lotus, the main character, was a villager from Sichuan who moved to Shenzhen. She first worked as a factory laborer, but she wanted to get more money. So, she signed up as a masseuse who also provided sexual services for her clients. She did it for financing her family and brother's education. Her profession as a prostitute took her to know Bing – a journalist and her lover – and her life goal as an educator. This study intends to show how liberal feminism values relate to things that identify Lotus as a woman: her dream, of becoming a mother, her stigma as a sex worker, and her romance experience; all of which will make Lotus brave enough to decide for herself and create her path.

This research has two problem formulations to spark the discussion. The first problem formulation is how Lotus' characteristics as a main character is displayed in the novel. The second one is how the character Lotus represents the values of liberal feminism.

This research employs library research methods to obtain the main source of this study, which is the *Lotus* novel. This research also employs other supporting sources consisting of printed sources, journals, and articles obtained from the internet. This research uses the liberal feminism theory proposed by Rosemary Putnam Tong and the theory of classical liberal feminism by Amy Baehr. This research also owes to the theory of character and characterization by M. J. Murphy. The data that has been obtained by the writer is selected and classified, consisting of dialogues and narratives taken from the novel, and they are analyzed using related theories and studies.

There are two results in this analysis. First, the character Lotus has five characteristics which are nurturing, strong, religious, independent, and principled. These characteristics are used to explain the values of liberal feminism which are the freedom of buying and selling sex, expression, reproduction, and intimate association. Lotus as a sex worker has her reason to pick such a profession, and that reason is for the greater good compared to her own needs, without being forced by others. Lotus is free to make her own decisions and her path in life.

**Keywords:** *Liberal Feminism, Classical Liberal Feminism, Characteristic, Lotus*

**ABSTRAK**

PRIMANDARI, EMMANUELLA SEKAR ARUM (2023). **The Representation of Liberal Feminism in The Main Character of The Novel *Lotus* (2017) by Lijia Zhang**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Setiap perempuan berhak menjadi apapun, memilih, dan mengekspresikan dirinya. Berangkat dari pemikiran tersebut, penelitian ini menampilkan representasi feminisme liberal dalam karya novel *Lotus* (2017) karya Lijia Zhang. Lotus, tokoh utama, adalah seorang perempuan desa dari Sichuan yang merantau ke Shenzhen. Berawal dari menjadi buruh pabrik, didorong oleh keinginan mendapatkan uang lebih, Lotus beralih menjadi pemijat yang menawarkan layanan seksual bagi kliennya. Semua itu dilakukannya dengan tujuan mulia untuk membiayai keluarganya dan pendidikan adik laki-laknya. Profesinya menjadi pelacur mempertemukannya dengan Bing – seorang jurnalis dan pacar Lotus – dan tujuan hidupnya untuk menjadi seorang pendidik. Penelitian ini hendak menunjukkan keterkaitan nilai-nilai feminisme liberal dan hal-hal yang mengikat Lotus sebagai perempuan: mimpi, menjadi ibu, stigma sebagai pekerja seks, dan asmara, yang akhirnya membuat Lotus berani mengambil pilihan dan menentukan langkah.

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang menjadi pemantik. Pertama adalah tentang apa saja karakteristik Lotus sebagai tokoh utama yang ditampilkan. Rumusan kedua adalah tentang bagaimana karakter seorang Lotus dapat mewakili feminisme liberal.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan untuk mendapatkan sumber utama penelitian yaitu novel *Lotus*. Penelitian ini juga menggunakan sumber pendukung lain seperti buku, jurnal, dan artikel yang didapatkan dari perpustakaan maupun daring. Penelitian ini menggunakan teori feminisme liberal yang dikemukakan oleh Rosemary Putnam Tong dan teori feminisme liberal klasik oleh Amy Baehr. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori karakter dan karakterisasi dari M. J. Murphy. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah melalui pemilihan dan pengklasifikasian dialog dan narasi pada novel, kemudian dianalisa menggunakan teori dan sumber kajian terkait,

Hasil analisa dari penelitian ini, pertama, adalah Lotus memiliki lima karakteristik yaitu keibuan, kuat, relijius, mandiri, dan berprinsip. Temuan ini digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai feminisme liberal yaitu kebebasan melakukan transaksi seksual, kebebasan berekspresi, kebebasan bereproduksi, dan kebebasan dalam menjalin hubungan yang bersifat intim. Pilihan hidup Lotus sebagai pekerja seks bertujuan untuk kebaikan yang lebih besar dari kebutuhannya sendiri, tanpa paksaan dari pihak lain untuk menjalaninya. Lotus sepenuhnya bebas menentukan pilihan dan tujuan hidupnya.

**Kata kunci:** *Feminisme Liberal, Feminisme Liberal Klasik, Karakteristik, Lotus*